

**REALISASI VISI DAN MISI SMA ADVENT MANOKWARI DALAM  
PENDEKATAN PENDIDIKAN HOLISTIK BERBASIS IMAN**

**Rahmatia<sup>1\*</sup>, Kristi<sup>2\*</sup>, Nurvita Hidayah<sup>3\*</sup>, Shofiya Honey Falah<sup>4\*\*</sup>, Oktopius Indou<sup>5\*\*\*</sup>,  
Faizul A'la<sup>6\*\*</sup>, Budiana Towansiba<sup>7\*\*\*</sup>, Demianus Isurkahmey<sup>8\*\*\*</sup>, Orgenes  
Towansiba<sup>9\*\*\*\*</sup>**

\*Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Papua Barat

\*\*Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Papua Barat

\*\*\*Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Papua Barat

\*\*\*\*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Papua Barat

Email: <sup>1</sup>[Thysamad121212@gmail.com](mailto:Thysamad121212@gmail.com), <sup>2</sup>[kristiithyn43@gmail.com](mailto:kristiithyn43@gmail.com),  
<sup>3</sup>[vitahida23@gmail.com](mailto:vitahida23@gmail.com), <sup>4</sup>[shofiyyahoney@gmail.com](mailto:shofiyyahoney@gmail.com), <sup>5</sup>[oktopiusindou@gmail.com](mailto:oktopiusindou@gmail.com), <sup>6</sup>[faizulkeling@gmail.com](mailto:faizulkeling@gmail.com),  
<sup>7</sup>[budianatowansiba70@gmail.com](mailto:budianatowansiba70@gmail.com), <sup>8</sup>[demianusisurkahmey@gmail.com](mailto:demianusisurkahmey@gmail.com),  
<sup>9</sup>[orgenes towansibaoges@gmail.com](mailto:orgenes towansibaoges@gmail.com)

**ABSTRAK.** Penelitian ini mengkaji realisasi visi dan misi SMA Advent Manokwari yang dilaksanakan dengan pendekatan pendidikan holistik berbasis iman. Isu pokok penelitian adalah bagaimana keseimbangan aspek fisik, mental, rohani, dan sosial dalam wujud nyata program sekolah serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan capaian realisasi visi misi dan menganalisis kendala serta solusi sekolah dalam menjaga integrasi pendidikan holistik. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan hasil secara menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Advent Manokwari berhasil merealisasikan visi dan misi sekolah melalui program MPLS, kegiatan rohani rutin, ekstrakurikuler olahraga dan pengabdian masyarakat yang memberdayakan karakter dan prestasi siswa. Kendala berupa keterbatasan fasilitas, sumber daya manusia, dan akses geografis diantisipasi dengan strategi inovatif seperti digitalisasi dan pelibatan stakeholder. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa pendekatan holistik berbasis iman mampu membentuk generasi siswa unggul secara akademik sekaligus berkarakter kuat dan siap berkontribusi sosial.

**KATA KUNCI :** Pendidikan Holistik, Visi dan Misi, Berbasis Iman dan Karakter, Prestasi Siswa, Kurikulum Merdeka.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan holistik merupakan paradigma pendidikan yang mengedepankan perkembangan seluruh aspek potensi peserta didik secara menyeluruh, meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik, sosial, dan spiritual. Pendekatan ini bertujuan membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat,

kesadaran sosial, serta keseimbangan rohani dan mental. Dalam konteks pendidikan menengah, implementasi pendidikan holistik menjadi penting untuk menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks, di mana siswa tidak hanya dituntut untuk memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga kemampuan hidup yang holistik. SMA Advent Manokwari sebagai institusi pendidikan swasta yang berafiliasi dengan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, mengemban visi dan misi yang selaras dengan prinsip pendidikan holistik berbasis iman. Visi sekolah yang menekankan keseimbangan dalam aspek fisik, mental, rohani, dan sosial mencerminkan komitmen untuk mendidik siswa menjadi generasi yang unggul bukan saja dalam prestasi, namun juga karakter dan spiritualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji realisasi visi dan misi SMA Advent Manokwari dalam kenyataan pelaksanaan sehari-hari dengan pendekatan holistik. Kajian difokuskan pada bagaimana sekolah mengimplementasikan program-program yang mengintegrasikan pengembangan karakter rohani, prestasi akademik, pengembangan fisik, dan kepedulian sosial. Selain itu, penelitian ini juga menggali tantangan yang dihadapi dan strategi yang dilakukan guna memastikan visi dan misi tersebut tercapai secara optimal. Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh gambaran komprehensif mengenai efektivitas pendekatan holistik di SMA Advent dan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan holistik berbasis nilai-nilai keimanan dan karakter. Perlu ditekankan bahwa praktik keagamaan yang diterapkan di sekolah ini bersifat pembinaan karakter dan spiritualitas sesuai identitas Advent, bukan untuk mengubah keyakinan pribadi siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMA Advent Manokwari, Papua Barat. Penelitian ini dibuat menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan menganalisis strategi dan program sekolah dalam menerapkan pendekatan holistik berbasis iman untuk mewujudkan visi, menggambarkan bentuk- bentuk implementasi visi dan misi sekolah dalam kegiatan pembelajaran, pembinaan karakter, serta aktivitas keagamaan dan misi secara nyata non-akademik dilingkungan sekolah.

Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan yaitu memahami secara mendalam proses realisasi visi dan misi sekolah, khususnya dalam konteks pendekatan holistik berbasis iman di SMA Advent. Untuk mendapatkan informasi secara valid maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek di lapangan. Pengamatan ini dilakukan secara sistematis dan disengaja untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006). Observasi dilakukan dengan mengamati keadaan lingkungan didalam kelas maupun diluar kelas.

Observasi dilakukan secara langsung di kelas XI-A(IPA) dsn kelas XI-B(IPS) selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti mengamati bagaimana guru menerapkan nilai-nilai karakter, disiplin, serta integrasi pendidikan iman dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain di dalam kelas, observasi juga dilakukan diluar kelas seperti saat doa pagi bersama, kegiatan chapel, serta kegiatan olahraga dan kebersihan lingkungan sekolah. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai penerapan pendidikan holistik yang melibatkan aspek fisik, rohani, sosial, dan mental siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden atau informan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tujuan dan pendekatan penelitian (Sugiono, 2012). Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, agar peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan sesuai dengan kondisi lapangan. Wawancara utama dilaksanakan dengan :

- Ibu Yuliana S. Matulesy, S.Pd., MA.Ed selaku guru matematika dan Bidang Bimbingan Konseling SMA ADVENT MANOKWARI,
- Beberapa siswa kelas XI yang aktif dalam kegiatan akademik dan ibadah sekolah.

Pertanyaan wawancara mencakup cara guru mengintegrasikan nilai-nilai iman dalam pembelajaran, pengaruh kegiatan rohani terhadap motivasi belajar siswa, serta bagaimana siswa memaknai nilai karakter yang mereka pelajari di sekolah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun karya-karya monumental yang dapat mendukung data penelitian (Arikunto, 2006). Dokumentasi hasil penelitian yang kami lakukan berupa catatan hasil wawancara guru dan siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti diperoleh dari hasil observasi dan wawancara di sekolah. SMA Advent Manokwari merupakan salah satu institusi pendidikan menengah atas swasta yang berlokasi di Kabupaten Manokwari, Papua Barat. Sekolah ini memiliki komitmen kuat untuk mengimplementasikan visi dan misi yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter rohani dan sosial siswa secara holistik. Visi sekolah yang berbunyi "Unggul dalam Pelayanan Pendidikan yang seimbang antara Fisik, Mental, Rohani, dan Sosial" didukung oleh slogan "Mendidik untuk Melayani, Membentuk Karakter seperti Kristus". Visi dan misi ini menjadi panduan operasional yang direalisasikan melalui berbagai program dan kegiatan sekolah sepanjang tahun 2025.

### Implementasi Visi dan Misi

Realisasi visi dan misi tersebut dilakukan melalui pendekatan pendidikan holistik berbasis iman yang mengintegrasikan aspek fisik, mental, rohani, dan sosial dalam keseharian sekolah. Kurikulum Merdeka diterapkan dengan sistem pembelajaran sehari penuh selama lima hari di mana siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi ilmu pengetahuan secara mendalam tanpa mengurangi waktu untuk melakukan kegiatan rohani dan pengembangan fisik. Pada tahun ajaran baru Program Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) yang dilaksanakan pada pertengahan Juni 2025 menandai rangkaian awal

tahun ajaran dengan kegiatan ibadah, pembinaan karakter, serta latihan disiplin bersama Koramil dan Polres Manokwari. Kegiatan rohani seperti doa pagi, ibadah OSIS, dan chapel rutin menjadi bagian integral dari rutinitas sekolah yang memperkuat pembentukan karakter. Seluruh kegiatan ini dilaksanakan dalam kerangka pendidikan rohani khas Advent, tanpa bermaksud mengubah agama atau keyakinan siswa, melainkan menanamkan nilai moral, etika, dan kedisiplinan. Selain program akademik, ekstrakurikuler yang menonjol seperti olahraga, klub sains dengan pendekatan kreatif menggunakan bahan daur ulang, serta kegiatan pengabdian masyarakat mencerminkan penerapan misi "suka melayani" dalam bentuk nyata. Dukungan fasilitas yang memadai seperti ruang kelas yang lengkap, lapangan olahraga, perpustakaan dan laboratorium Ipa & komputer yang mendukung proses pembelajaran seluruh aspek tersebut.

### **Capaian dan Prestasi**

SMA Advent Manokwari berhasil mencapai beberapa prestasi penting sepanjang tahun 2025, yang menggambarkan keberhasilan implementasi visi dan misi secara holistik. Salah satu tonggak prestasi adalah terpilihnya siswi Eklesia Nauli sebagai Calon Anggota Paskibraka Provinsi Papua Barat, prestasi yang menuntut pengembangan fisik, mental, dan rohani secara bersamaan. Selain itu, seluruh siswa kelas akhir dapat lulus dengan nilai memuaskan dalam ujian akhir, mencerminkan efektivitas pendekatan pembelajaran sekolah. Motivasi siswa semakin tinggi dengan adanya program beasiswa dari tokoh lokal yang mendukung kelanjutan pendidikan siswa berprestasi ke jenjang perguruan tinggi. Testimoni dari alumni menguatkan bahwa sekolah tidak hanya mempersiapkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter rendah hati dan siap menghadapi tantangan hidup.

### **Hambatan dan Strategi Pengembangan**

Dalam perjalanan merealisasikan visi dan misi ini, SMA Advent Manokwari menghadapi tantangan berupa keterbatasan sumber daya dan akses di wilayah terpencil Papua Barat. Namun demikian, komitmen guru, manajemen sekolah, dan dukungan yayasan berhasil mengatasi hambatan ini melalui pemanfaatan teknologi sederhana seperti media sosial untuk promosi dan komunikasi. Sekolah memiliki rencana pengembangan lebih jauh dengan memperluas digitalisasi program pembelajaran dan meningkatkan

kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk peningkatan fasilitas. Pendekatan holistik berbasis iman yang telah dijalankan diharapkan mampu memberikan inspirasi bagi sekolah lain di wilayah Manokwari untuk menerapkan model pendidikan serupa.

Menganalisis strategi dan program sekolah dalam menerapkan pendekatan holistik berbasis iman untuk mewujudkan visi, menggambarkan bentuk- bentuk implementasi visi dan misi sekolah dalam kegiatan pembelajaran, pembinaan karakter, serta aktivitas keagamaan dan misi secara nyata non-akademik dilingkungan sekolah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian,dapat disimpulkan bahwa SMA Advent Manokwari telah berhasil merealisasikan visi dan misi sekolah melalui pendekatan pendidikan holistik berbasis iman.Program-program yang dilaksanakan,seperti kegiatan akademik,ibadah ritin,ekstrakurikuler,dan pengabdian masyarakat,menunjukkan integrasi antara aspek fisik,mental,rohani,dan sosial.Kendala berupa keterbatasan fasilitas dan sumber daya manusia dapat diantisipasi dengan strategi inovatif,seperti pemanfaatan digitalisasi dan kolaborasi dengan stakeholder.Dengan demikian,pendidikan holistik berbasis iman di SMA Advent Manokwari mampu membentuk siswa yang unggul secara akademik,berkarakter,serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

## **SARAN**

### **1.Bagi Sekolah**

Perlu terus memperkuat fasilitas pendukung pembelajaran dan memperluas digitalisasi agar pendidikan holistik dapat dijalankan lebih optimal.

### **2.Bagi Guru**

Diharapkan mampu mengintegrasikan nilai iman,karakter,dan keterampilan abad 21 dalam pembelajaran sehingga siswa memiliki bekal akademik dan moral yang seimbang.

### **3.Bagi Peserta Didik**

Hendaknya lebih aktif mengikuti kegiatan akademik maupun non-akademik agar terbentuk karakter dan keterampilan hidup yang lebih utuh.

#### **4. Bagi Pemerintah dan Stakeholder**

Diharapkan mendukung pengembangan sekolah melalui kerja sama dalam peningkatan sarana, prasarana, serta akses pendidikan.

#### **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat melakukan kajian lebih mendalam dengan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk mengukur efektivitas pendidikan holistik secara lebih terukur.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, s. (2006). *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.

Tilaar, H.A.R. (2002). *Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Miller, J.P. (2007). *The Holistic Curriculum*. Toronto: University of Toronto Press.

UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.